

**ANALISIS RESIDU Kloramfenikol, HORMON
METILTESTOSTERON, DAN DIETILSTILBESTROL DALAM IKAN
NILA (*Oreochromis niloticus*) DARI PASAR TRADISIONAL
CIHAURGEULIS BANDUNG DENGAN METODE LC-MS/MS**

ABSTRAK

DJATI WULAN KUSUMO

Email: djatiwulank@gmail.com

Metode penetapan residu kloramfenikol, hormon dietilstilbestrol dan metiltestosteron telah dikembangkan oleh BBPBAT Sukabumi untuk keperluan ekspor ikan nila. LC-MS/MS digunakan untuk kuantisasi dan konfirmasi terhadap residu kloramfenikol, hormon dietilstilbestrol dan metiltestosteron pada ikan nila. Ikan nila diekstraksi menggunakan etil asetat. Kemudian dilakukan pembersihan terhadap ekstrak dengan menambahkan n-heksan dan campuran air:asetonitril untuk analisis residu kloramfenikol. Ikan nila diekstraksi menggunakan campuran asam asetat 1% dalam asetonitril ditambahkan natrium asetat untuk analisis residu hormon. Mode *Multiple Reaction Monitoring* digunakan dengan memilih dua transisi ion untuk setiap residu. Metode ini divalidasi berdasarkan acuan BBPBAT Sukabumi. Linearitas senyawa residu memiliki nilai $R^2 > 0,995$ untuk kloramfenikol dan hormon $R^2 > 0,993$. Koefisien variasi analisis residu kloramfenikol, dietilstilbestrol, dan metiltestosteron berturut-turut adalah 580,4 %, 52,2 %, dan 3 %. Persen perolehan kembali dari residu kloramfenikol diperoleh diluar pada rentang 50-120% dan hormon dietilstilbestrol diluar rentang 70-110%. Residu kloramfenikol dan hormon tidak mencapai batas deteksi.

Kata Kunci: kloramfenikol, metiltestosteron, dietilstilbestrol, LC-MS/MS, residu, nila.